

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENJAMIN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

LULU KHANIFATUL ULYA*, FITRI NUR MAHMUDAH

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: 2207046011@webmail.uad.ac.id*, fitri.mahmudah@mp.uad.ac.id

(Article History)

Received July 26, 2023; Revised November 28, 2023; Accepted December 03, 2023

Abstract: Principal's Strategy in Ensuring the Quality of the Learning Process

Learning is the main activity that occurs in the education unit; quality learning will have an impact on student learning outcomes and school output. This study aims to analyze and reveal the principal's strategy for ensuring a quality learning process. This research method uses descriptive qualitative research with a case study research design. As well as data collection techniques by observation and interviews based on observation and interview guidelines. The results that the researchers found in this study were: As for the several efforts made by the principal, namely guaranteeing teacher careers in the teacher mobilization program, supervising, and providing evaluations in the form of suggestions and input. Meanwhile, the teacher plays a role in determining learning strategies, managing classes, designing teaching modules, determining learning media that are in accordance with the characteristics of students, and establishing good relations with students and their parents. Assuring the quality of the learning process is not necessarily the responsibility of the principal, but it is part of the main task of a teacher in carrying out learning in the classroom.

Keywords: Quality, Learning, Strategy

Abstrak: Strategi Kepala Sekolah dalam Menjamin Kualitas Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan pokok yang terjadi di satuan pendidikan, pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik dan hasil lulusan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengungkap strategi kepala sekolah dalam menjamin proses pembelajaran yang berkualitas. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Serta teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Hasil yang peneliti temukan pada penelitian ini bahwa kepala sekolah melakukan beberapa strategi dalam menjamin kualitas pembelajaran di sekolah, antara lain: menjamin karir guru dalam program guru penggerak, melakukan supervisi, dan memberi evaluasi berupa saran dan masukan. Sedangkan guru berperan dalam menentukan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, merancang modul ajar, menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta menjalin hubungan baik dengan peserta didik dan wali peserta didik. Penjaminan kualitas proses pembelajaran tidak serta-merta menjadi tanggung jawab kepala sekolah, akan tetapi menjadi bagian tugas pokok dari seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di

dalam kelas, sehingga dengan diterapkannya beberapa strategi tersebut sangat berdampak pada proses pembelajaran yaitu siswa ikut aktif dalam pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menghasilkan lulusan sekolah yang berkualitas.

Kata Kunci: Kualitas, Pembelajaran, Strategi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan penting yang terjadi di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima informasi, sehingga dalam proses pembelajaran perlu adanya beberapa tindakan penunjang agar prosesnya dapat berjalan lancar dan mampu memberi manfaat kepada semua pihak dan memberikan hasil yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran pula menjadi upaya pihak terkait untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu perlunya perkembangan pendidikan Indonesia dalam aspek karakter, watak, dan akademik sehingga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Sisdiknas, 2003). Begitu pula dalam proses pembelajaran di sekolah, guru terutama kepala sekolah perlu bekerjasama untuk menjamin kualitas pembelajaran di kelas agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Kepala sekolah merupakan manajer tertinggi yang melakukan segala kegiatan manajerial pada satuan pendidikan, termasuk dalam menentukan beberapa strategi agar pembelajaran di kelas dapat berkualitas, sehingga menjadi pembelajaran yang efektif. Dalam artikelnya, Kusen *et al.* (2019) mengemukakan bahwa kepala sekolah merupakan penanggung jawab dari segala proses kegiatan pendidikan di sekolah sehingga berperan sangat dominan. Kepala sekolah memiliki peran penting pada pencapaian pembelajaran dan kualitas pendidikan (Saputro *et al.*, 2022). Idealnya, kepala sekolah harus mempunyai kapasitas sebagai *leader*, *educator*, fasilitator, dan sebagai pimpinan dalam penyelenggaraan aktivitas pendidikan dan bertanggungjawab penuh terhadap pengelolaan kelembagaan sekolah berbasis akademik (Yunus *et al.*, 2022). Kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru (Chervony & Mahmudah, 2023).

Berdasarkan pembahasan tentang kepala sekolah di atas, maka strategi dapat dikatakan sebagai upaya pendekatan menyeluruh serta berhubungan dengan kegiatan penyampaian gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam jangka waktu tertentu (Banun, Yusrizal, dan Usman, 2016). Hal ini sejalan dengan tugas kepala sekolah selaku pemimpin pada suatu sekolah. Kepala sekolah bertugas

untuk merencanakan, mengemukakan gagasan, dan melaksanakan aktivitas dengan harapan tujuan yang sudah dirancang dapat tercapai.

Kualitas atau mutu merupakan tingkat buruk atau baiknya dari suatu hal yang dapat dilihat dengan dampak yang diberikan. Pada artikelnya, (Adi Wibowo, 2020:112) mengemukakan bahwa berdasarkan KBBI, mutu adalah ukuran baik atau buruk dari suatu benda ataupun tingkat kepandaian dan kualitas, maka dapat dijelaskan bahwa kualitas suatu pembelajaran dapat dilihat dari proses berjalannya pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran tersebut kemudian dapat dianalisis apakah berdampak baik atau buruk pada hasil belajar siswa. Dalam artikel ini menunjukkan keunggulan bahwa kepala sekolah menunjukkan perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Dalam sebuah artikel dibahas mengenai kualitas pembelajaran yaitu hubungannya dengan sekolah yang kurang menjaga kebersamaan kerja tim dalam melaksanakan tugas untuk kemajuan kelompok maka pelaksanaannya akan mengalami berbagai hambatan, sehingga perlu adanya kerja tim yang baik agar tujuan dapat tercapai (Hidayat, 2022). Keberhasilan suatu sekolah dalam segala aspek dapat dilihat berdasarkan kualitas kepala sekolahnya dengan menekankan tiga pengembangan, yakni keterampilan membuat konsep, keterampilan hubungan manusia, dan keterampilan teknis (Sholeh, 2017). Dalam menjamin kualitas pembelajaran di sekolah tentunya perlu untuk menerapkan beberapa strategi agar tujuan dapat tercapai. Strategi tersebut dimulai dari kepala sekolah yakni meliputi menjamin kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, melakukan supervisi pembelajaran untuk mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas, dan memberikan evaluasi jika ada beberapa kekurangan ditemukan.

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik yang bertujuan untuk menyampaikan dan menerima informasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang pendidik berikan supaya kegiatan upaya memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kepandaian, dan pembentukan karakter sebagai proses belajar peserta didik dapat berjalan dengan lancar (Djamaluddin dan Wardana, 2019). Maka dengan adanya peran langsung dari pendidik, maka pendidik dan kepala sekolah berperan penting untuk menentukan strategi agar pembelajaran dapat menjadi suatu kegiatan yang berkualitas dan bermakna. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dan merealisasikan tujuan yang diinginkan secara optimal (Labibah, 2018). Tentunya dalam menciptakan pembelajaran efektif harus ada peran penting yang berasal dari kepala sekolah dan guru yang saling bekerja sama. Pembelajaran merupakan kegiatan berkomunikasi antara guru dan peserta didik dengan tujuan yang sudah dirancang sedemikian rupa serta diharapkan dapat berdampak positif bagi perkembangan peserta didik (Wafa, 2017).

Realita yang sering ditemukan di lapangan, kepala sekolah belum menjalankan tugasnya sebagai manajer secara optimal, sehingga memberikan banyak dampak pada sekolah seperti halnya sekolah mengalami penurunan kualitas pembelajaran dari tahun-ketahun, sehingga berdampak pada hasil belajar dan proses belajar siswa yang kurang maksimal. Tidak hanya itu, penurunan kualitas pembelajaran tersebut memberikan kesan negatif para orang tua siswa kepada sekolah tempat anak-anaknya menuntut ilmu, sehingga semakin bertambahnya waktu sekolah tersebut mengalami penurunan input peserta didik.

Beberapa permasalahan yang peneliti temukan yaitu, proses pembelajaran di kelas yang kurang optimal, kinerja guru yang kurang optimal dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai pendidik, dan hasil belajar siswa yang kurang maksimal sehingga sekolah belum menghasilkan output yang optimal. Munculnya berbagai permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, perlu adanya upaya untuk menindak lanjuti supaya permasalahan tidak berlarut-larut dan mampu menemukan solusi. Kepala sekolah pun perlu dibantu atau diimbangi dengan kerjasama tim dari pendidik agar proses menjamin kualitas proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ditemukan beberapa kesenjangan di lapangan antara lain yaitu: (1) Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik untuk mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Permasalahan ini kemudian didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan beberapa cara salah satunya yaitu guru memanfaatkan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran (Ekayani, 2021). Pada artikel lain menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan alat penunjang keberhasilan pembelajaran yang dimanfaatkan guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih mudah (Moto, 2019); (2) Kepala sekolah belum menerapkan strategi pembelajaran dalam upaya menjamin kualitas pembelajaran di dalam kelas. Berikut adalah hasil penelitian yang relevan yang peneliti dapatkan bahwa kepala sekolah merupakan penanggung jawab atas proses pelaksanaan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana serta sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya (Susanto dan Mattalata, 2018). Pada artikel lain dijelaskan bahwa Keberhasilan suatu sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang bermakna mempersyaratkan adanya seseorang kepala sekolah yang menampilkan kepemimpinan yang efektif (Bahri, 2022); (3) Kelengkapan administrasi guru yang masih sangat kurang, artinya beberapa guru belum merencanakan dan membuat administrasi kelas sesuai dengan yang perlu dibuat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sudah kita ketahui bahwa salah satu tugas guru sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu guru membuat serangkaian administrasi kelas untuk menunjang kelancaran dan mempersiapkan

solusi tertentu apabila dihadapkan pada suatu permasalahan ketika kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa dengan membuat administrasi dan dengan diawasi dibawah supervisi kepala sekolah, maka pembelajaran akan semakin berjalan optimal serta guru dapat memberikan solusi atas hambatan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung, dan pastinya dengan menerima bantuan dan saran dari kepala sekolah (Orno dan Hasbullah, 2020).

Hasil analisis dari penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menganalisis dan mengungkap strategi kepala sekolah dalam menjamin kualitas pembelajaran dengan menerapkan beberapa strategi, salah satunya yaitu melakukan supervisi akademik maupun supervisi administrasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa salah satu strategi yang perlu diterapkan dalam menjamin kualitas pembelajaran adalah salah satunya dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru melalui program guru penggerak.

Dari permasalahan-permasalahan di atas maka memunculkan urgensi upaya kepala sekolah yang dapat dilakukan agar kualitas proses pembelajaran dapat terjamin. Beberapa strategi ini peneliti peroleh dari salah satu artikel, yang menjelaskan bahwa: Meningkatkan kemampuan mengajar guru, penggunaan media pembelajaran serta sarana pendidikan, supervisi dengan intensitas yang cukup rutin, menciptakan kerjasama yang baik dengan masyarakat, disiplin waktu baik guru ataupun peserta didik (Ya'cub dan Ga'a, 2021). Maka dari pemaparan temuan artikel tersebut, strategi yang dilakukan kepala sekolah tidak bisa dilakukan oleh kepala sekolah secara individu melainkan harus lakukan dengan bantuan kerjasama yang memiliki satu acuan tujuan yang sama.

Dari berbagai permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, maka artikel ini disusun untuk mengungkap "Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menjamin kualitas pembelajaran di sekolah dasar?" serta bertujuan memberikan solusi berupa strategi atau upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah tersebut. Harapan peneliti selama melakukan penelitian yaitu peneliti mampu memperoleh teori-teori baru tentang strategi kepala sekolah dalam upaya menjamin kualitas proses pembelajaran. Tentunya pembelajaran yang diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan ilmu perkembangan dan teknologi, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan mengikuti perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri Ketanggan 02 Kecamatan Gringsing. Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam rangka mendapatkan data dan menganalisis data pada suatu penelitian. Jenis penelitian pada penelitian ini

merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan observasi. Wawancara merupakan interaksi antara dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan informasi tentang isu atau tema tertentu yang dibahas dalam penelitian yang digunakan sebagai alat pembuktian pengumpulan data (Murdiyanto, 2020). Wawancara dalam penelitian ini melibatkan 2 narasumber yang meliputi kepala sekolah (P1) dan guru kelas (P2). Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara mendalam terhadap suatu subjek penelitian dengan tujuan pengumpulan data di lapangan (Hardani, 2020). Pedoman pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu protokol observasi dan protokol wawancara. Dalam pedoman wawancara yang digunakan memuat beberapa indikator diantaranya pandangan narasumber terkait kualitas pembelajaran, strategi untuk menjamin kualitas pembelajaran hambatan, faktor pendukung dalam menjamin kualitas pembelajaran, dan karakteristik kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan observasi yang dilakukan yakni salah satunya meliputi kegiatan pengamatan suasana kegiatan pembelajaran di kelas. Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknis analisis data menurut Miles dan Huberman, yakni meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Proses analisis data dilakukan dengan berbantuan ATLAS.ti untuk memudahkan dalam mengorganisasikan data dan penyusunan peta konsep penelitian (Mahmudah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari lapangan, penelitian ini memiliki beberapa *novelty* yang terdiri dari strategi serta peran kepala sekolah dalam menciptakan pembelajaran berkualitas di jenjang sekolah dasar, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, manajemen kinerja guru, pengelolaan kelas, dan strategi pengembangan pembelajaran inovatif dan berkualitas. Penjelasan tentang peta konsep terkait hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen penting yang perlu diterapkan dalam satuan pendidikan. Dengan adanya strategi dari kepala sekolah, maka pencapaian tujuan atau visi dan misi sekolah akan semakin optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu kepala sekolah dasar, beliau mengemukakan bahwa kepemimpinan memiliki kewenangan dan strategi dalam melaksanakan tugas pokoknya. Beberapa tujuan yang kepala sekolah yang ingin di capai antara lain menciptakan pembelajaran yang berkualitas hingga mendukung perkembangan karir guru seperti mendapat promosi dalam program guru penggerak. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti

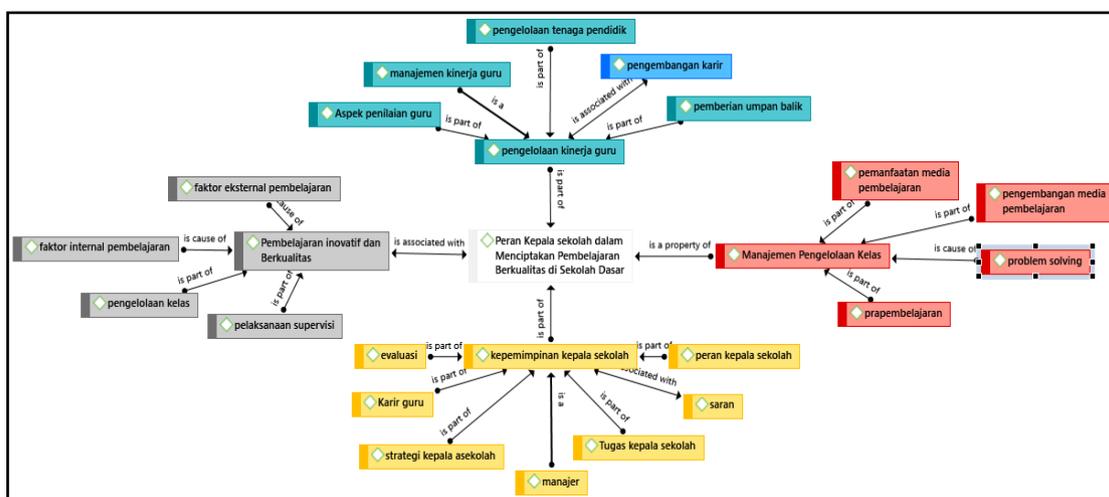
lakukan kepala sekolah (P1) mengemukakan penjelasan terkait strategi yang diterapkan dalam menjamin kualitas pembelajaran:

“Di sekolahan kita ini, sementara kita menggunakan strategi pembelajaran yang efektif inovatif. Apa itu efektif, yaitu pembelajaran yang menggunakan visualisasi atau menggunakan papan tulis interaktif dan LCD. Dan pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang langsung dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh kelas. Berdasarkan kondisi kelas baik itu secara realistik, paikem, atau problem solving.”

Penjelasan tersebut dikemukakan bahwa salah satu dari beberapa strategi yang sudah diterapkan yaitu dengan melaksanakan pembelajaran interaktif dengan beberapa media pembelajaran, sehingga siswa dapat antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Tidak hanya kepala sekolah, guru kelas (P2) pun menjelaskan bahwa dalam menjamin kualitas pembelajaran perlu dilakukan beberapa upaya, berikut penjelasannya :

“Mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan, lalu mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa akhir belajar, dan yang terakhir saya mempelajari keadaan siswa sebelum melakukan pembelajaran”.

Beliau menjelaskan bahwa dalam menjamin kualitas pembelajaran dilakukan beberapa strategi yakni, mempersiapkan pembelajaran dengan merancang RPP atau modul ajar, mempersiapkan alat peraga atau media pembelajaran, serta memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 1 Peta Konsep Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari beberapa hasil wawancara yang sudah diuraikan berikut merupakan hasil temuan berdasarkan penelitian terdahulu untuk mendukung dan memperkuat hasil temuan penelitian. Menurut Shaleha (2017) dalam artikelnya mengemukakan bahwa strategi adalah “Pola rencana yang membantu untuk mencapai tujuan-tujuan utama ataupun kebijakan yang teratur dari sebuah organisasi yang

diselenggarakan secara utuh dan keseluruhan". Menurut Arfin dan Anggraeni (2017) juga mengemukakan pendapat tentang pengertian strategi, strategi merupakan sejumlah aturan untuk melakukan kegiatan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Strategi sangat berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah, sehingga dalam sebuah kesuksesan kepala sekolah ada beberapa strategi yang perlu kepala sekolah terapkan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya kepala sekolah dalam mempengaruhi karyawan sekolah, wali peserta didik hingga peserta didik untuk saling bekerja sama sehingga tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai (Said, 2018). Dapat dipahami bahwa sikap kepemimpinan dalam mengambil strategi sangat berpengaruh terhadap seluruh kegiatan yang ada di satuan pendidikan.

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah begitu efektif untuk mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya di satuan pendidikan (Kadarsih *et al.*, 2020). Perilaku pemimpin dalam sebuah organisasi sangat diperhatikan bahkan berpengaruh pada karyawan di organisasi tersebut. Tidak terkecuali pada jenjang pendidikan yang di dalamnya merupakan organisasi yang memiliki berbagai tujuan untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan berbagai karakteristik. Dalam artikel lain pun dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh pada kinerja guru terutama kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Ideswal, Yahya, dan Alkadri, 2020).

Dari beberapa penelitian pendukung di atas, dapat dipahami bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan. Dengan strategi yang kepala sekolah utarakan atau sampaikan, tenaga pendidik mampu memberikan upaya pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satunya dengan kepala sekolah mengadakan supervisi akademik atau penilaian pembelajaran di kelas. Dengan begitu kepala sekolah mampu memberikan masukan, saran serta penilaian yang dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, demikian kualitas pembelajaran yang akan lebih berkualitas.

Pengelolaan Kinerja Guru dan Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, pengelolaan kinerja guru yang kepala sekolah telah lakukan meliputi: (1) Melakukan supervisi akademik dalam proses pembelajaran; (2) Memberikan masukan dan saran kepada pendidik; (3) Pembimbingan pengembangan karir dalam partisipasi guru penggerak. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh kepala sekolah (P1):

"Untuk pengelolaan tenaga pendidik, selaku kepala sekolah adalah sebagai manajer. Yaitu pemeliharaan dan pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi guru ini yang semula belum jadi guru penggerak diusulkan untuk menjadi guru penggerak. Kepala sekolah juga sebagai pemimpin artinya kepala sekolah mengenal kompetensi warga sekolah untuk meningkatkan SDM".

Beberapa upaya yang sudah kepala sekolah lakukan tersebut memberikan dampak yang positif bagi kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai pendidik. Dalam pembelajaran di kelas guru sudah memanfaatkan berbagai media pembelajaran dan menerapkan strategi berdasarkan kebutuhan peserta didik. Dengan guru melakukan kegiatan pra-pembelajaran seperti merancang modul ajar, menganalisis tujuan pembelajaran, serta menentukan strategi dan media pembelajaran, hasil belajar peserta didik yang dihasilkan menunjukkan hasil yang optimal.

Guru merupakan panutan yang akan dicontoh oleh peserta didiknya, karena guru merupakan salah satu fasilitator dari kegiatan pembelajaran, maka setiap perilaku dan tindakan seorang guru akan diperhatikan oleh peserta didik bahkan oleh wali peserta didik. Kepala sekolah dan guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Kepala sekolah selaku manajer di sekolah dan guru sebagai manajer di kelasnya yang diampu, sehingga perlu adanya pengelolaan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Berdasarkan peranannya masing-masing maka kepala sekolah perlu membangun hubungan baik dengan seluruh tenaga pendidik di satuan pendidikan tersebut. Tenaga pendidik pun perlu untuk melaksanakan tugasnya dengan baik ketika diberi tugas oleh kepala sekolah.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru begitu penting. Menurut hasil temuan dalam sebuah artikel dijelaskan bahwa sebenarnya konsep kinerja lebih berpusat pada kemampuan individu pendidik dalam melaksanakan tugas serta sikap tanggung jawabnya (Gaol dan Siburan, 2018). Selanjutnya pula dikemukakan bahwa ada beberapa hal yang perlu kepala sekolah terapkan, dalam meningkatkan kinerja guru di satuan pendidikan, antara lain: (1) Kepala sekolah sebagai pemimpin dan contoh pengajaran; (2) Kepala sekolah selaku pembentuk lingkungan belajar yang kondusif; (3) Keterlibatan langsung kepala sekolah dalam mendesain pembelajaran; (4) Menilai profesionalisme guru atau melakukan supervisi akademik dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam artikel lain pun dijelaskan bahwa peningkatan kinerja guru mampu memberikan dampak lebih baik pada peningkatan kegiatan guru, meliputi kemampuan guru dalam kegiatan perencanaan dan melakukan pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik (Nasution *et al.*, 2021). Peningkatan kinerja guru dapat memberikan dampak positif pada spek lain dari pendidikan, antara lain dengan terlaksananya fungsi-fungsi manajemen, kinerja guru akan meningkat sehingga dapat berdampak pula bagi tercapainya mutu pendidikan (Sholeh, 2017). Pengelolaan kinerja guru pun berhubungan dengan profesionalitas yang dimiliki seorang guru. Profesionalitas merupakan suatu kategori yang diukur berdasarkan keahlian yang dimiliki seseorang sesuai dengan kebutuhan tugas yang sudah diberikan organisasi kepada individu tertentu (Fhatul, 2018). Selain peningkatan kinerja guru, perlu tindakan dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan prosedur yang perlu dilakukan guru yang bertujuan

menyediakan kondisi yang optimal supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien (Rusman, 2018).

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diuraikan, maka pengelolaan kinerja guru merupakan salah satu implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang perlu kepala sekolah laksanakan. Dengan adanya pengelolaan kinerja guru dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di kelas, meningkatkan profesionalitas guru, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan sebuah desain pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Inovatif dan Berkualitas

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Namun, pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah merupakan pembelajaran formal karena meliputi berbagai prosedur dan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan, peneliti menemukan berbagai temuan bahwa pembelajaran mampu memberikan berbagai dampak pada peserta didik. Dampak yang timbul dapat bermacam-macam sesuai dengan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan. Menurut guru yang sudah peneliti wawancara, pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang mampu merubah peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Penjelasan hasil temuan penelitian di atas kemudian didukung beberapa hasil penelitian terdahulu dan beberapa sumber terkait pembelajaran kegiatan pokok yang terjadi di sekolah. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas guru yang dapat dimaknai sebagai kegiatan pembelajaran bagi peserta didik (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012). Dalam pembelajaran terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Pada artikel lain juga dikemukakan bahwa penekanan pembelajaran peserta didik dibiasakan atau diberi berbagai pembelajaran tentang pengetahuan dan proses pengembangan sikap spiritual dan sosial yang kelak dapat berguna dalam kehidupan bermasyarakat (Putri, 2019). Tentunya kegiatan pembelajaran diharapkan dapat berjalan efektif. Pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang mampu mencapai sebagian besar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Tidak hanya pembelajaran yang efektif, pembelajaran yang berkualitas atau bermutu pun perlu untuk direalisasikan. Sekolah yang mampu memberikan rasa puas terhadap konsumen dapat dikatakan sekolah tersebut sudah mencapai keberhasilan dalam menciptakan pembelajaran dan pendidikan yang berkualitas (Wafa, 2017).

Mutu pendidikan sekolah dapat berupa *input* dan *output* sekolah yang semakin bertambah setiap tahun, kepercayaan wali peserta didik yang maksimal, serta pencapaian visi misi sekolah yang optimal. Dalam sebuah artikel dikemukakan, sesuai Peraturan RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan, pembelajaran yang interaktif, aktif, inovatif, dan menyenangkan merupakan salah satu bukti bahwa mutu pendidikan sekolah dapat dikatakan berhasil (Rahmasyah, 2021). Proses peningkatan kualitas pembelajaran ini tidak bisa dilakukan oleh kepala sekolah dan guru saja. Berdasarkan sumber yang ditemukan, proses peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah perlu adanya peran serta dukungan dari wali peserta didik dalam bentuk dukungan dan bimbingan belajar di rumah, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Yohamir, Rimy, dan Prima Arthania, 2016).

Berdasarkan hasil temuan terdahulu terkait strategi penciptaan pembelajaran berkualitas, dapat diketahui ada beberapa upaya, antara lain: (1) Dukungan dari wali peserta didik, adanya fungsi manajemen dari kepala sekolah; (2) Evaluasi proses pembelajaran; (3) Serta kemampuan guru dalam merencanakan desain pembelajaran. Dari ketiga upaya atau dukungan tersebut diharapkan mampu membantu satuan Pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas.

PENUTUP/SIMPULAN

Dari berbagai uraian dan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan proses menjamin kualitas pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah, akan tetapi guru juga ikut andil dalam proses di dalamnya. Kepala sekolah sebagai manajer di satuan pendidikan bertugas untuk merencanakan, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran sehingga berkualitas.

Beberapa strategi kepala sekolah yang sudah ditetapkan adalah menjadi sosok pemimpin yang mampu memberikan solusi penyelesaian masalah kepada seluruh warga sekolah. Strategi lain yang sudah kepala sekolah lakukan adalah dengan membimbing kompetensi kinerja guru untuk mengikuti program yang disediakan oleh pemerintah yakni program guru penggerak. Program tersebut akan sangat bermanfaat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran kelak. Dengan demikian harapan guru yang telah mengikuti program guru penggerak maka akan mampu melakukan perubahan dan menginovasi pembelajaran.

Strategi lain yang telah dilakukan oleh kepala sekolah adalah melakukan observasi kegiatan pengamatan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan supervisi kepala sekolah akan ikut serta dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah akan melakukan pengamatan untuk mengetahui apa kekurangan dan menentukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan kepala sekolah melakukan supervisi maka akan meningkatkan kinerja guru sehingga dapat menjamin kualitas pembelajaran.

Di SD Negeri Ketanggan 02 serangkaian kegiatan penerapan strategi untuk menjamin kualitas pembelajaran kepala sekolah dan segenap tenaga pendidik sudah lakukan untuk menjamin kualitas pembelajaran di SD tersebut. Hasil dari penerapan strategi tersebut sangat berdampak positif bagi sekolah dan

masyarakat sekitar sekolah. Dampak yang nampak pada proses pembelajaran di SD Negeri Ketanggan 02 adalah meningkatnya antusias dan keaktifan siswa, meningkatnya hasil belajar siswa, sekolah mampu menghasilkan lulusan dan diterima di jenjang pendidikan selanjutnya pada sekolah-sekolah dengan predikat favorit di kalangan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfin, & Anggraeni, L. D. (2017). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v17i1.1552>
- Bahri, S. (2022). Pemulihan Pembelajaran di Sekolah Melalui Kurikulum Prototipe. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 204–215. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p204-215>
- Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(1), 137–147. <https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2615>
- Chervony, & Mahmudah, F. N. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.35569/biormatika.v9i2.1366>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran. In A. Syaddad (1st ed.), Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center
- Ekayani, N. L. P. (2021). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakutas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). Belajar & Pembelajaran (1st ed.). Bengkulu: CV. Teras
- Fhatul, arifin toatubun. (2018). Profesional Dan Mutu Pembelajaran. Ponorogo: CV. Uwais Inspirasi Indonesia
- Gaol, N. T. L., & Siburan, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73. <https://doi.org/10.47467/jdi.v1i1.60>
- Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In Repository.Uinsu.Ac.Id (Issue April). Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup

- Hidayat, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Mutu Pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 4(02), 11–21. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i02.74>
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Kusen, Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubono. (2019). Strategi kepala sekolah dan implementasinya dalam peningkatan kompetensi guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, III(2), 175–193. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>
- Labibah, R. (2018). Manajemen Pembelajaran Aktif dan Efektif Berbasis Role Model Pada Generasi Millennial. *Jurnal Improvment*, 5(1), 89–99. <https://doi.org/10.21009/improvement.v5i1.11249>
- Mahmudah, F. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantu software atlas.ti versi 8 (Vol. 1). Yogyakarta: CV. UAD PRESS
- Miles, B. ., Huberman, M. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis a methods* (3rd ed.). SAGE Publications, INc.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, I., Monalisa, F. N., Lestari, E., Saraini, I., & Maqfiroh, L. (2021). Academic Supervision To Improve Madrasah Teacher Performance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 165–178. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/download/49239/17820>
- Orno, G. C. N., & Hasbullah, D. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas, Motivasi Kerja, Iklim Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMKN. *Jurnal SIPATOKKONG BPSDM-SULSEL* 1(1), 96–110. <https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/18>
- Putri, R. (2019). Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Sekolah. *Pendidikan Seni Rupaupa*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8xw9z>
- Rahmasyah, M. F. (2021). Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/ Madrasah. *Ar-Rosikhun*, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>

- Rusman. (2018). *Manajemen Pengelolaan Kelas* (Syarifuddin (ed.); 1st ed.). UM Surabaya Publishing.
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Evaluasi*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>
- Saputro, Z. H., Mahmudah, F. N., & Hidayati, N. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Penggerak di SMAN 2 Klaten. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16261–16266. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5059>
- Shalehah. (2019). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMP AL-HIDAYAH Medan Tembung). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/10.18592/moe.v5i1.5236>
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Sisdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 4, 1–33.
- Susanto, B., & Mattalata. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan kompetensi guru terhadap mutu pendidikan di MTS kabupaten Jeneponto. *Yume: Journal of Management*, 2(3). <https://doi.org/10.37531/yum.v2i3.460>
- Wafa, A. (2017). Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTsN Sumber Bungur Pamekasan. *Portal Jurnal Online Kopertais Wilayah IV (EKIV)*, 2(2), 237–253. DOI:10.35127/kbl.v2i2.3136
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/10527/5639>
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>
- Yohamir, Rimy, Y., & Prima Arthania, F. (2016). *Modul Kepala Sekolah Peningkatan Kualitas Pembelajaran*.
- Yunus, M., Mahmudah, F. ., & Nasaruddin, D. . (2022). Kompetensi akademik kepala sekolah dalam dinamika pendidikan masa pandemi covid-19 di mi al ihsan kecamatan tanjung redeb kabupaten berau. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3092–3040. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5990>